

## Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi

Syamruddin\*, Gatot Kusjono, Iman Lubis, Oki Iqbal Khair, Andi Sopandi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*\*dosen01343@unpam.ac.id*

**Kata Kunci:**  
pelatihan;  
akreditasi;  
jurnal;  
sistem jurnal  
terbuka

**Abstrak** Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk sharing dan berbagi pengetahuan dan pencerahan bagi para pengelola jurnal di Indonesia bagaimana mengelola jurnal dengan baik dan benar. Kemudian memberikan tip-tip tentang persiapan menuju jurnal yang terakreditasi. Selain itu mengantarkan para pengelola jurnal agar bisa meraih Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) SINTA. Adapun metode yang dilakukan yaitu dalam bentuk orientasi, ceramah, workshop, bedah jurnal, dan evaluasi. Metode tersebut dalam empat tahap yakni pra pelatihan, pelatihan, paska pelatihan, dan kegiatan PkM berkelanjutan. Hasil yang diperoleh peserta selama pelatihan adalah semakin memahami bagaimana mengelola jurnal yang baik dan benar. Peserta mengetahui pengelolaan jurnal melalui open-access journal dengan cara open journal systems. Selanjutnya setelah memahami pengelolaan jurnal yang benar, peserta semakin yakin untuk mempersiapkan jurnalnya menuju akreditasi jurnal nasional. Tahap berikutnya, sudah siap untuk mendaftarkan jurnalnya untuk diakreditasi oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

**Keywords:**  
training;  
accreditation;  
journal;  
open journal  
system

**Abstract** This Community Service (PkM) aims to share and share knowledge and enlightenment for journal managers in Indonesia on how to manage journals properly and correctly. Then provide tips on preparing for an accredited journal. Besides that, it also helps journal managers to achieve the National Journal Accreditation (Arjuna) SINTA. The methods used are in the form of orientation, lectures, workshops, journal reviews, and evaluations. The method consists of four stages, namely pre-training, training, post-training, and continuous PkM activities. The results obtained by the participants during the training were that they increasingly understood how to manage a good and correct journal. Participants know how to manage journals through open-access journals using open journal systems. Furthermore, after understanding the correct management of journals, participants are more confident in preparing their journals for national journal accreditation. The next stage, is ready to register the journal to be accredited by the National Research and Innovation Agency (BRIN).

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi Permasalahan

Para pengelola jurnal terus dituntut untuk meningkatkan kualitas jurnal-nya. Dengan semakin meningkat kualitas jurnal, maka semakin memudahkan pengelola jurnal untuk mencapai tahapan menuju akreditasi nasional.

Saat ini masih banyak jurnal yang terbit dengan hanya ber-ISSN, bahkan banyak pula yang tidak memiliki ISSN. Sehingga sudah menjadi semacam kewajiban para pengelola jurnal agar meningkatkan kualifikasi jurnalnya, dari yang awalnya tidak ber-ISSN, kemudian memiliki ISSN, dan selanjutnya memiliki Akreditasi Jurnal Nasional. Bahkan, sampai pada tingkatkan jurnal internasional yang bereputasi.

Terhitung sampai dengan Maret 2021, seperti dikutip dari laman <http://sinta.ristekbrin.go.id/>, jumlah jurnal yang sudah terakreditasi secara nasional sebagaimana pada Tabel 1 sebanyak 5.990. Padahal, pemerintah telah menargetkan agar pada akhir 2020 jurnal yang telah terakreditasi nasional lebih dari jumlah tersebut.

**Tabel 1.** Jurnal terakreditasi

<b>Peringkat</b>	<b>Jumlah</b>
SINTA 1 (S1)	94
SINTA 2 (S2)	850
SINTA 3 (S2)	1.134
SINTA 4 (S4)	2.033
SINTA 5 (S5)	1.640
SINTA 6 (S6)	239
	<b>5.990</b>

**Sumber:** <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Masih sedikitnya jurnal yang terakreditasi secara nasional, antara lain disebabkan karena pengelola jurnal masih kurang pemahamannya dalam mengelola jurnal. Sehingga jurnal hanya sekadar terbit dan tidak mengikuti pedoman yang ada. Padahal sudah ada pedoman yang baku dikeluarkan pemerintah dalam mengelola jurnal yang terakreditasi secara nasional yaitu melalui Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018.

Dengan adanya pedoman tersebut, maka semakin memudahkan bagi pengelola jurnal untuk mengelola jurnal-nya secara lebih baik. Apabila jurnal sudah dikelola dengan baik sesuai pedoman yang ada, maka langkah selanjutnya memudahkan bagi para pengelola jurnal dalam pengusulan akreditasi jurnal ilmiah. Bagi pengelola jurnal tidak lagi merasa kesulitan dalam mengelola jurnal karena semua sudah tertata dengan baik, apakah itu menyangkut manajemen maupun substansi.

Namun kendati demikian, adanya pedoman yang sudah dikeluarkan oleh BRIN tidak menjadikan pengelola jurnal mudah tatkala ingin mendaftarkan jurnal-nya untuk diakreditasi. Sebab dibutuhkan banyak persyaratan di dalamnya yang harus dipenuhi. Akibatnya banyak pengelola jurnal yang terkendala karena belum memahami sepenuhnya bagaimana mengelola jurnal dengan baik agar bisa diakreditasi.

Persoalan-persoalan yang dihadapi pengelola jurnal bisa dikatakan begitu kompleks. Apalagi dengan terbatasnya jumlah sumber daya pengelola jurnal yang ada, maka mau tidak mau jumlah pengelola yang ada harus bekerja secara maksimal agar jurnalnya dapat terbit tepat waktu secara berkala. Apabila tahapan-tahapan pengelolaan jurnal tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan yang telah dibuat, maka sudah barang tentu

kualitas jurnal juga akan menurun. Dampaknya sudah pasti akan sulit mengajukan akreditasi.

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh pengelola jurnal sehingga sulit mengajukan akreditasi atau nilai yang diperoleh di bawah standar untuk lolos akreditasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengadaan naskah atau artikel tidak sesuai dengan tahapan pada OJS.
2. Kualitas naskah sangat rendah sehingga perlu penyempurnaan yang lebih ekstra.
3. Tidak memahami manajemen OJS.
4. Sulitnya mendapatkan mitra bestari yang berkualitas sesuai dengan *focus* dan *scope* jurnal.
5. Sulitnya mendapatkan editor yang berkualitas sehingga mutu editing dan penyuntingan naskah sangat buruk.
6. Rendahnya pemahaman pengelola jurnal terhadap bobot penilaian dari setiap indikator yang hendak dinilai.
7. Persiapan pengelola jurnal untuk pengajuan akreditasi tidak maksimal.

Kendati secara filosofi pengelolaan jurnal hampir serupa dengan penerbitan yang lainnya, namun secara spesifik perlu pengetahuan yang lebih khusus. Sebab pengelolaan jurnal memerlukan keahlian-keahlian tersendiri sehingga tidak bisa dikelola secara serampangan. Oleh karena itu sebelum mengelola jurnal, para pengelolanya perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus mengenai teknik pengelolaan jurnal. Dengan demikian, ketika mendapatkan kepercayaan dari penerbit apakah itu di kampus ataupun di luar kampus untuk mengelola jurnal tidak mengalami kesulitan. Ketika secara administratif sudah siap untuk pengajuan akreditasi, maka pengelola jurnal lebih mudah mengajukannya.

Selama ini permasalahan yang dihadapi oleh para pengelola jurnal dalam meningkatkan jurnalnya menjadi jurnal yang terakreditasi nasional adalah dalam hal pengelolaannya. Selain itu sumber daya yang ada juga tidak mumpuni dalam mengelola jurnal. Sebab, mengelola jurnal tidak mudah karena diperlukan kemauan dan kemampuan serta minat yang besar dalam dunia tulis menulis atau yang berbau jurnalistik. Sehingga dalam mengelola jurnal tidak memandang tingginya pendidikan atau tingginya jabatan akademik seseorang.

Persoalan lain yang dihadapi oleh para pengelola jurnal adalah masalah pendanaan. Terutama bagi pengelola jurnal yang penerbitnya non kampus. Sebab biar bagaimanapun juga pendanaan menjadi bagian penting agar jurnal bisa dikelola dengan baik. Kemudian juga pada umumnya jurnal merupakan penerbitan yang sifatnya tidak komersial. Sehingga sulit mendapatkan pendanaan dari pihak lain seperti sponsor sebab penerbit tidak diperbolehkan mencantumkan sponsor pada terbitannya baik yang berupa cetak maupun *online*.

Di samping itu biaya pengelolaan jurnal juga terkadang sulit dibebankan kepada penulis melalui penerbitan artikelnya. Umumnya, para penulis lebih mencari jurnal yang tidak berbayar alias gratis. Penulis tidak mau dikenakan biaya apapun ketika ingin menerbitkan artikelnya pada jurnal.

Selain terbatasnya sumber daya dan sumber pendanaan dalam pengelolaan jurnal, kemampuan pengelola jurnal juga merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, kemauan saja tidak cukup dalam mengelola jurnal menuju jurnal yang terakreditasi secara nasional. Perlu kemampuan dari para pengelolanya agar jurnalnya bisa berubah lebih baik lagi dari satu edisi ke edisi

berikutnya. Sehingga, pengelola jurnal yang bersangkutan dapat dengan mudah membawa jurnalnya dapat terakreditasi.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, maka dosen-dosen pada Program Studi (Prodi) Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: **“Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan para pengelola jurnal dalam mengelola Jurnal sesuai dengan standar pengelolaan Jurnal yang baik dan benar berdasarkan *Open Journal System (OJS)* atau *Open Access Journals*?
2. Bagaimana para pengelola jurnal mampu menyiapkan jurnalnya agar bisa mengajukan atau mendaftar pada Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) SINTA ?
3. Bagaimana cara mengelola jurnal supaya bisa terakreditasi secara nasional pada Arjuna SINTA?

### **Tujuan PkM**

Selanjutnya tujuan kegiatan PkM ini sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.
2. Terbentuknya minat para pengelola jurnal untuk semakin memperbaiki kualitas manajemen dan substansi jurnalnya.

3. Para pengelola jurnal tidak kesulitan dalam pengelolaan jurnalnya.
4. Tersedianya wadah untuk sharing dan berbagi pengetahuan tentang pengelolaan jurnal yang baik.
5. Jurnal yang terakreditasi secara nasional semakin banyak.

### **Manfaat PkM**

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM ini antara lain:

1. Bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.
2. Para pengelola jurnal tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengelola jurnalnya.
3. Para pengelola jurnal akan semakin mudah mendaftarkan/mengajukan jurnalnya untuk diakreditasi.
4. Jurnal yang sudah mendaftarkan untuk diakreditasi lebih mudah dalam memenuhi kriteria penilaian dalam Arjuna.
5. Pengelola jurnal akan semakin termotivasi untuk mengelola jurnalnya menuju peringkat yang lebih baik setelah memperoleh pengakuan sebagai jurnal yang terakreditasi secara nasional.

### **Mekanisme Pengusulan Akreditasi Jurnal**

Dalam pengusulan akreditasi jurnal banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Sehingga pengelola jurnal tidak serta merta dengan mudah mengajukan atau mendaftarkan jurnalnya melalui website Arjuna. Berikut persyaratan pengusulan Akreditasi Jurnal Ilmiah Elektronik:

1. Memiliki ISSN dalam versi elektronik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN) bila terbitan dalam dua versi, sesuai data di laman <http://issn.pdii.lipi.go.id>.

2. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) dalam laman website jurnal.
3. Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan pengetahuan, ilmu, dan teknologi serta seni.
4. Jurnal ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
5. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur.
6. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel.
7. Tercantum dalam Portal Garuda ([garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)).
8. Memiliki pengenal objek digital (*Digital Object Identifier/DOI*).
9. Memiliki profil Jurnal di *Google Scholar*.

Selanjutnya dalam pengajuan akreditasi jurnal ilmiah nasional tidak hanya sekadar mendaftarkan jurnal yang diakreditasi. Setiap pengelola wajib mengikuti mekanisme yang sudah ditentukan oleh Kemenristek/BRIN. Hal itu sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Mekanisme pengajuan akreditasi jurnal nasional

Sumber: <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>

Setelah usulan jurnal sudah masuk dalam proses pengajuan, maka tahap yang selanjutnya dilakukan adalah evaluasi dokumen, proses penilaian, penetapan akreditasi, dan terakhir adalah SK Akreditasi. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Proses penilaian akreditasi jurnal nasional

**Sumber:** <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>

### Unsur dan Bobot Penilaian

Dalam penilaian akreditasi jurnal nasional, beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh BRIN harus bisa diikuti oleh pengelola jurnal. Setelah lolos dalam penilaian administratif, maka langkah berikutnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu mulai dari penamaan jurnal hingga penyebarluasan yang masing-masing memiliki bobot nilai tersendiri. Apabila pengelola memenuhi unsur dan bobot penilaian, maka sudah barang tentu akan lolos akreditasi jurnal nasional.

Selanjutnya beberapa unsur dan bobot penilaian yang harus dipenuhi oleh para pengelola jurnal ketika mendaftarkan jurnalnya secara *online* melalui laman <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>, sebagaimana pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Unsur dan bobot penilaian

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Substansi*
Penamaan jurnal ilmiah	3	-
Kelembagaan penerbit	4	-
Penyuntingan dan manajemen jurnal	17	-
Substansi artikel	-	39
Gaya penulisan	-	12
Penampilan	8	-
Keberkalaan	6	-
Penyebarluasan	11	-
Jumlah	49	51

Suatu jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi Peringkat 2 apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26.

**Sumber:** Pedoman akreditasi jurnal ilmiah 2018

### Status dan Peringkat Akreditasi

Setelah penilaian oleh Tim Penilai atau Evaluator dari BRIN, maka langkah selanjutnya yakni penetapan status peringkat jurnal. Status tersebut nantinya akan menjadi pegangan bagi pengelola jurnal. Penetapan status peringkat jurnal akan diberikan melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh BRIN. Dengan penetapan status ini, para pengelola jurnal akan semakin termotivasi dalam mengelola jurnalnya.

Bagi pengelola jurnal yang sudah mengusulkan akreditasi jurnal ilmiah dinilai oleh assessor/tim penilai pada setiap unsur penilaiannya. Unsur-unsur penilaian yang dinilai menyangkut manajemen maupun substansi. Total penilaian yang dilakukan asesor menempatkan jurnal berada pada posisi atau terakreditasi pada peringkat 1 sampai dengan 6. Setiap peringkat mencerminkan nilai yang diperoleh suatu jurnal. Hal itu sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Status dan peringkat akreditasi

Status	Nilai Total
Terakreditasi Peringkat 1 (Satu)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua)	$70 \leq n < 85$
Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga)	$60 \leq n < 70$
Terakreditasi Peringkat 4 (Empat)	$50 \leq n < 60$
Terakreditasi Peringkat 5 (Lima)	$40 \leq n < 50$
Terakreditasi Peringkat 6 (Enam)	$30 \leq n < 40$

Suatu jurnal ilmiah yang terakreditasi di peringkat 2 sampai dengan 6 apabila terindeks di pengindeks internasional bereputasi seperti scopus atau web of science (SCI/SCIE) berhak mendapatkan status Terakreditasi Peringkat 1.

**Sumber:** Pedoman akreditasi jurnal ilmiah 2018

Pada umumnya, jurnal-jurnal yang sudah akreditasi nasional akan semakin dicari oleh para penulis. Bahkan semakin tinggi peringkat suatu jurnal, maka para penulis akan banyak yang mengirimkan artikelnya. Penulis akan mencari jurnal yang terakreditasi peringkat yang lebih baik karena akan berdampak pula pada nilai angka kredit yang akan diperoleh.

### Penilaian Angka Kredit Jurnal

Apabila jurnal yang lolos akreditasi nasional semakin banyak, maka implikasi yang diperoleh para dosen maupun peneliti adalah tersedianya banyak jurnal sehingga memudahkan untuk mem-*publish* artikelnya. Semakin banyak artikel yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional, maka semakin banyak pula angka kredit yang diperoleh dosen maupun peneliti. Dengan demikian peluang untuk naik pangkat Jabatan Akademik Dosen (JAD) secara berkala juga mudah.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen tahun 2019 (PO PAK 2019), yang kemudian dilakukan penyempurnaan atas pedoman tersebut, nilai artikel yang di-*publish* pada jurnal terakreditasi semakin tinggi dibanding jurnal yang belum terakreditasi. Hal itu sebagaimana terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Angka kredit jurnal

<b>Peringkat</b>	<b>Angka Kredit</b>
SINTA 1 dan 2	25
SINTA 3 dan 4	20
SINTA 5 dan 6	15
NON SINTA	10

**Sumber:** PO PAK 2019

Pada umumnya, jurnal-jurnal yang memiliki peringkat SINTA 1 dan 2 banyak dicari oleh penulis. Sebab nilai angka kreditnya sangat tinggi. Bagi dosen yang ingin mengajukan jabatan Lektor Kepala diwajibkan untuk menerbitkan artikelnya minimal pada jurnal yang telah Akreditasi SINTA 2.

Tak hanya jurnal SINTA 2, jurnal yang peringkat SINTA 3 dan 4 pun banyak dicari. Terutama dosen yang sedang mengajukan jabatan Lektor atau untuk memenuhi angka kredit dalam pengejuan Lektor Kepala. Bahkan, dalam pengajuan jabatan Asisten Ahli dan Lektor harus memiliki artikel yang sudah diterbitkan pada jurnal yang sudah berpredikat SINTA.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan akreditasi jurnal nasional di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi ini menggunakan metode penyampaian materi, diskusi, workshop, bimbingan teknis (bimtek), dan pendampingan. Kemudian dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk persiapan pengajuan akreditasi dan bedah jurnal. Semua kegiatan tersebut dilakukan bertahap secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dengan mengambil tempat di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi.

Kegiatan dilakukan melalui empat tahapan yaitu pra pelatihan, pelatihan, paska pelatihan, dan kegiatan PkM berkelanjutan. Melalui tahapan-tahapan ini peserta diharapkan akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya, setelah memahami materi maka tahapan berikutnya akan memudahkan pengelola jurnal untuk mempersiapkan jurnalnya saat mengajukan akreditasi jurnal nasional.

Adapun khalayak sasaran PkM dalam Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional ini yaitu para pengelola jurnal dari berbagai kampus di seluruh Indonesia. Sedangkan tempat kegiatan yaitu Kampus Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. Selanjutnya waktu kegiatan dari tanggal 1 Maret s/d 30 Juni 2021.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil pelatihan yang diperoleh selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi yaitu adanya minat yang dari para pengelola jurnal untuk melanjutkan kembali pelatihan dalam bentuk dan materi yang sama. Hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan semakin lebih memahami bagaimana mengelola jurnal yang baik dan benar sesuai standar OJS serta bagaimana mempersiapkan jurnal menuju akreditasi jurnal nasional.

Selain itu perlu dilakukan pelatihan dalam bentuk tatap muka yang langsung bisa dipraktikkan oleh peserta baik dalam pengelolaan jurnal maupun dalam mengajukan jurnal untuk diakreditasi. Dengan demikian akan memudahkan para peserta untuk memahami materi yang diberikan mengingat terbatasnya pemahaman materi apabila disampaikan secara daring.

Beberapa poin yang diperoleh selama pelatihan sebagai berikut:

1. Adanya keinginan dari peserta agar dilaksanakannya praktik manajemen OJS pada pelatihan selanjutnya.
2. Pelatihan khusus pengelolaan jurnal.
3. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara editing artikel.
4. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara *me-review* artikel.
5. Pelatihan mengenai manajemen penerbitan mulai dari proses awal sampai dengan jurnal siap publish.
6. Pelatihan khusus mengenai pengelolaan keuangan jurnal.
7. Pelatihan mengenai cara *indexing* jurnal.
8. Pelatihan khusus tentang bobot dan penilaian jurnal sesuai standar Arjuna BRIN.
9. Pelatihan cara dan teknis untuk mengajukan akreditasi jurnal melalui laman Arjuna BRIN.

### **Bimbingan Teknis Tentang Bobot Penilaian Jurnal**

Pelatihan atau bimbingan teknis tentang bobot penilaian jurnal bertujuan untuk melatih para peserta memenuhi standar jurnal yang sudah siap untuk diakreditasi. Selama pelatihan peserta belum memahami secara lebih detail mengenai penilaian jurnal. Melalui bimbingan teknis ini diharapkan peserta semakin mudah memahami apa saja yang harus dilakukan sebelum mendaftarkan jurnalnya pada Arjuna BRIN.

Bobot Penilaian Jurnal sebagaimana yang sesuai dengan standar Arjuna BRIN sebagaimana tampak pada Gambar 3 dan Gambar 4.

**Manajemen (49)**

1. Penamaan Jurnal Ilmiah (Bobot 3)
2. Penilaian Kelembagaan Penerbit (Bobot 4)
3. Penyuntingan dan Manajemen Terbitan (Bobot 17)
4. Penampilan (Bobot 8)
5. Keberkalaan (Bobot 6)
6. Penyebarluasan (Bobot 11)

**1. Penamaan Jurnal Ilmiah (Bobot 3)**

Penamaan Jurnal Ilmiah (Bobot 3)		
a. Spesifik sehingga mencerminkan super spesialisasi atau spesialisasi disiplin ilmu tertentu		3
b. Cukup spesifik tetapi meluas mencakup bidang ilmu		2
c. Kurang spesifik dan bersifat umum		1
d. Tidak spesifik dan/atau memakai nama lembaga/lokasi lokal		0

**2. Penilaian Kelembagaan Penerbit (Bobot 4)**

Penilaian Kelembagaan Penerbit (Bobot 4)		
a. Organisasi profesi ilmiah		4
b. Organisasi profesi ilmiah bekerja sama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan/kementerian/non kementerian		3
c. Perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan		2
d. Penerbit selain a, b, dan c		1

**3. Penyuntingan dan Manajemen Terbitan (Bobot 17)**

Penyuntingan dan manajemen terbitan (Bobot 17)		
1. Pelibatan mitra bestari	a. Melibatkan mitra bestari berkualitas internasional > 50% dari berbagai institusi	5
	b. Melibatkan mitra bestari berkualitas nasional > 50% dari berbagai institusi	3
	c. Melibatkan mitra bestari setempat	1
	d. Tidak melibatkan mitra bestari	0
2. Mutu penyuntingan substansi	a. Baik sekali: Mitra bestari secara ketat menelaah naskah, memberi catatan dan saran perbaikan substansi sehingga kesesialan artikel jurnal terjaga	2
	b. Baik: Mitra bestari membantu menelaah naskah, memberi catatan, dan data perbaikan seperlunya	1
	c. Tidak baik: Mitra bestari tidak nyata dampak kerjanya	0

**Lanjutan...**

3. Kualifikasi dewan penyunting	a. Lebih dari 50% penyunting pernah menulis artikel di jurnal ilmiah internasional	3
	b. Kurang dari 50% penyunting pernah menulis artikel di jurnal ilmiah internasional	2
	c. Lainnya (belum berpengalaman menulis artikel di jurnal ilmiah internasional)	1
4. Pertunjuk Penulisan bagi penulis	a. Terdiri, lengkap, dan jelas secara substansi, sistematis dan terdapat contoh atau template	2
	b. Kurang lengkap dan kurang jelas	1
	c. Tidak ada	0
5. Mutu penyuntingan gaya dan format	a. Baik sekali dan sangat konsisten	2
	b. Baik dan konsisten	1
	c. Tidak baik atau tidak konsisten	0
6. Manajemen jurnal ilmiah	a. Menggunakan manajemen penyuntingan sepenuhnya secara daring	3
	b. Menggunakan manajemen penyuntingan secara kombinasi antara daring dan surel	2
	c. Menggunakan manajemen penyuntingan melalui surel saja	1

**4. Penampilan (Bobot 8)**

Penampilan (Bobot 8)		
1. Ukuran bidang Tampilan	a. Konsisten berukuran A4 (210 mm X 297 mm)	3
	b. Konsisten berukuran lainnya	0,5
	c. Tidak konsisten	0
2. Tata letak	a. Konsisten antar-artikel dan antar-terbitan	3
	b. Kurang konsisten	0,5
	c. Tidak konsisten	0
3. Tipografi	a. Konsisten antar-artikel dan antar-terbitan	3
	b. Kurang konsisten	0,5
	c. Tidak konsisten	0
4. Resolusi dokumen	a. Konsisten dan bermutu resolusi tinggi	2
	b. Konsisten dan bermutu resolusi rendah	2
	c. Tidak konsisten	0,5
5. Jumlah halaman per volume	a. > = 500 halaman	2
	b. 201 - 499 halaman	1
	c. 100 - 200 halaman	0,5
	d. < 100 halaman	0
6. Desain tampilan laman dan desain sampul	a. Berseri khas dan informatif	3
	b. Tidak berseri khas dan tidak informatif	0

**5. Keberkalaan (Bobot 6)**

Keberkalaan (Bobot 6)		
1. Jadwal terbit	a. > 80% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan	2
	b. 40 - 80 % terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan	1
	c. < 40% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan	0
2. Penomoran terbitan	a. Baku dan ber sistem	2
	b. Tidak baku tetapi ber sistem	1
	c. Tidak ber sistem dan tidak baku	0
3. Penomoran halaman	a. Berurut dalam satu volume	1
	b. Tiap nomor dimulai dengan halaman baru	0
4. Indeks tiap volume	a. Berindeks subjek dan berindeks penulis yang terperinci	1
	b. Berindeks subjek saja, atau berindeks penulis saja	0,5
	c. Tidak berindeks	0

**6. Penyebarluasan (Bobot 11)**

Penyebarluasan (Bobot 11)		
1. Jumlah kunjungan unik ke laman	a. > 50 kunjungan unik ke laman nerata per hari untuk jurnal yang terbit	4
	b. 10 - 50 kunjungan unik ke laman nerata per hari untuk jurnal yang terbit	2
	c. < 10 kunjungan unik ke laman nerata per hari untuk jurnal yang terbit	1
2. Pencantuman di pangindeks internasional bereputasi	a. Tercantum di lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi	5
	b. Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi sedang	3
	c. Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi rendah	2
3. Alamat/identitas unik artikel	a. Memiliki DOI setiap artikel	1
	b. Memiliki alamat laman yang permanen setiap artikel	1
	c. Tidak memiliki DOI atau alamat laman permanen	0

Gambar 3. Bobot penilaian manajemen jurnal

Sumber: <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>

WANDIRI MARANI Society

## Substansi (51)

1. Substansi Artikel (Bobot 39)
2. Gaya Penulisan (Bobot 12)

WANDIRI MARANI Society

## 1. Substansi Artikel (Bobot 39)

<b>Substansi Artikel (Bobot 39)</b>		
1. Cakupan keilmuan	a. Super spesialis, misalnya: taksonomi jamur	4
	b. Spesialis, misalnya: fisiologi tumbuhan	3
	c. Cabang ilmu, misalnya: botani	2
	d. Disiplin ilmu, misalnya: biologi	1
	e. Bunga rambai dan kombinasi berbagai disiplin ilmu, misalnya: MIPA atau sains alam	0,5
2. Aspirasi Wawasan	a. Internasional	5
	b. Regional	4
	c. Nasional	3
	d. Kawasan	2
	e. Lokal	0,5
3. Keploniran (orisinalitas) karya	a. Memuat artikel yang bernilai karya orisinal dan mempunyai kebaruan/ memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
	b. Memuat artikel yang bernilai karya orisinal dan mempunyai kebaruan/ memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
	c. Memuat artikel yang bernilai karya orisinal dan mempunyai kebaruan/ memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
	d. Memuat artikel yang bernilai karya tidak orisinal dan/atau tidak mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0,5

WANDIRI MARANI Society

## Lanjutan...

4. Makna sumbangsan bagi kemajuan ilmu	a. Sangat nyata	3
	b. Nyata	2
	c. Kurang nyata	1
5. Dampak ilmiah	a. Sangat tinggi (jumlah sitasi > 25)	5
	b. Tinggi (jumlah sitasi 11 - 25)	4
	c. Cukup (jumlah sitasi 6 - 10)	3
	d. Kurang (jumlah sitasi 1 - 5)	1
	e. Tidak berjangka (jumlah sitasi 0)	0
6. Nilai pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya	a. > 80 %	3
	b. 40 - 80 %	2
	c. < 40 %	1
7. Derajat kemutakhiran pustaka acuan	a. > 80 %	4
	b. 40-80 %	2
	c. < 40 %	1
8. Analisis dan sintesis	a. Sangat baik	5
	b. Baik	3
	c. Cukup	1
9. Penyimpulan	a. Sangat baik	3
	b. Baik	2
	c. Cukup	1

WANDIRI MARANI Society

## 2. Gaya Penulisan (Bobot 12)

<b>Gaya Penulisan (Bobot 12)</b>		
1. Keefektifan judul artikel	a. Lugas dan informatif	1
	b. Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0,5
	c. Tidak lugas dan tidak informatif	0
2. Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis	a. Lengkap dan konsisten	1
	b. Lengkap tetapi tidak konsisten	0,5
	c. Tidak lengkap dan tidak konsisten	0
3. Abstrak	a. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia	2
	b. Abstrak kurang jelas dan ringkas atau hanya dalam bahasa Inggris atau dalam Bahasa Indonesia saja	1
	c. Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0,5
4. Kata kunci	a. Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
	b. Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0,5
	c. Tidak ada	0
5. Sistematika penulisan artikel	a. Lengkap dan ber sistem baik	1
	b. Lengkap tetapi tidak ber sistem baik	0,5
	c. Kurang lengkap dan tidak ber sistem	0

WANDIRI MARANI Society

## Lanjutan...

6. Pemanfaatan instrumen pendukung	a. Informatif dan komplementer	1
	b. Kurang informatif atau komplementer	0,5
	c. Tidak dimanfaatkan	0
7. Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan	a. Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
	b. Baku dan konsisten tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	0,5
	c. Tidak baku dan tidak konsisten	0
8. Penyusunan daftar pustaka	a. Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	2
	b. Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
	c. Tidak baku dan tidak konsisten	0
9. Penggunaan istilah dan kebahasaan	a. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
	b. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup	1
	c. Berbahasa yang buruk	0

Gambar 4. Bobot penilaian substansi jurnal

Sumber: <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>

### Pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional

Hasil yang diperoleh selama pelatihan juga telah memberikan motivasi kepada para peserta untuk mengajukan jurnalnya masing-masing untuk diakreditasi. Dengan adanya

jurnal yang siap diakreditasi akan memberikan motivasi dalam pengelolaan jurnal yang lebih baik lagi. Setidaknya, peserta yang telah ikut pelatihan paling tidak bisa memberikan pengetahuan yang diperolehnya kepada pengelola jurnal yang lain.

Hal yang terpenting juga yakni akan memberikan semangat bagi para pengelola jurnal yang lain untuk semakin termotivasi dalam menyiapkan jurnal menuju Akreditasi Jurnal Nasional. Dengan demikian pengelolaan jurnal tidak hanya bermanfaat bagi para peserta, namun juga semua yang berperan dalam proses pengelolaan jurnal di kampus masing-masing.

### **Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional ini diharapkan akan dapat menghasilkan dan menerbitkan jurnal yang terakreditasi. Paling tidak pada tahun ini sudah ada yang mengajukan akreditasi. Sebab selama ini jumlah jurnal yang telah terakreditasi secara nasional masih sangat sedikit sekali apabila dibandingkan dengan jumlah penulis dan minat para penulis untuk menerbitkan artikelnya pada jurnal yang sudah akreditasi nasional.

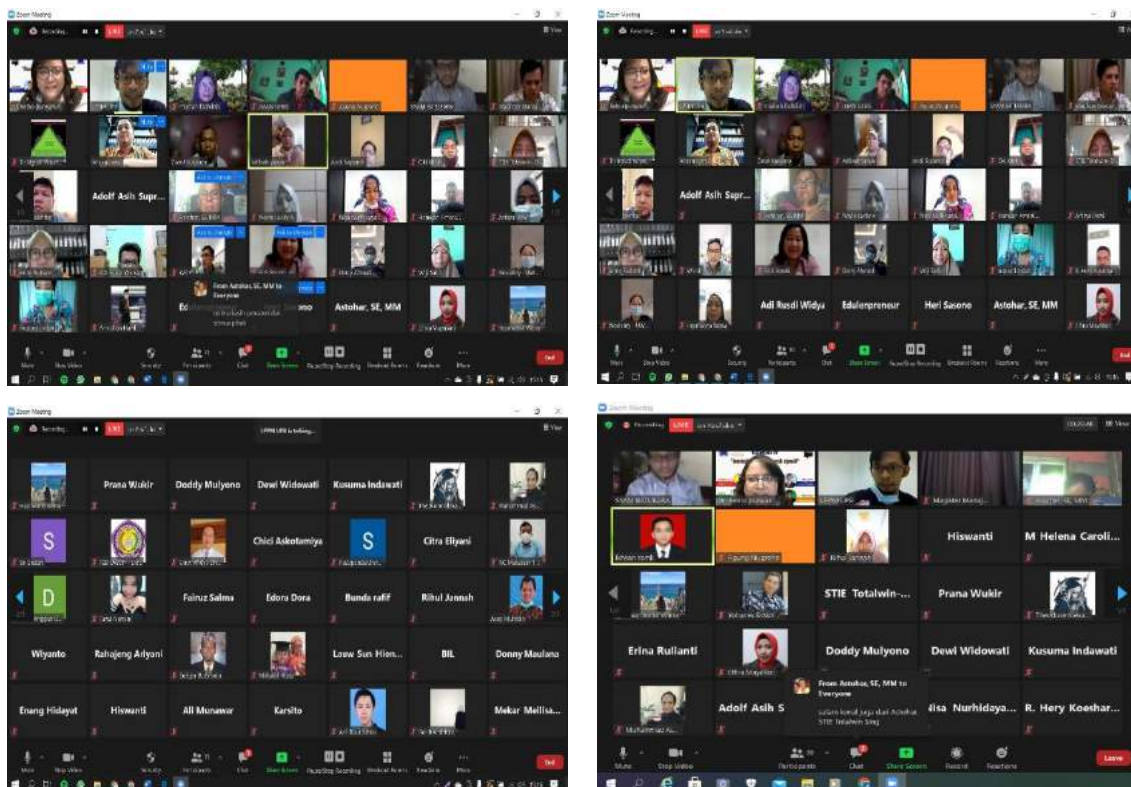
Dengan adanya Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan motivasi para pengelola jurnal untuk semakin memperbaiki kualitas jurnalnya. Dengan semakin baiknya kualitas jurnal, maka akan berpengaruh pula pada mutu artikel yang diterbitkan. Dampaknya akan semakin meningkatkan mutu karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen, peneliti, maupun penulis yang lainnya.

Semangat mengelola jurnal bagi dosen atau pengelola jurnal yang selama ini belum tersalurkan akan terwujud setelah adanya Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional. Dosen tidak hanya sebagai pendidik, namun juga sebagai motivator bagi yang lainnya dalam

menghasilkan jurnal yang berkualitas yang pada giliannya juga akan berdampak pada karya ilmiah yang berkualitas. Peserta akan mentransfer ilmu yang didapatnya kepada pengelola jurnal yang lain sesuai dengan kompetisi yang mereka miliki.

Dengan adanya Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional yang perdana ini, di mana masih perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan berikutnya sehingga semakin memperkuat pengelola jurnal di berbagai kampus untuk mengelola jurnalnya masing-masing. Hal ini sebagai wujud dan bentuk bagi pengelola jurnal dalam mendukung upaya pemerintah agar dosen sebagai pengelola jurnal dapat menghasilkan jurnal-jurnal yang berkualitas. Tentunya diharapkan pula karya-karya ilmiah yang berkualitas akan dapat terpublikasi pada jurnal yang berkualitas berstandar nasional maupun internasional.

Beberapa foto kegiatan selama berlangsungnya acara PkM sebagaimana tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Goto-foto kegiatan PkM

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi ini, sangat bermanfaat sekali bagi para pengelola jurnal. Terutama bagi pengelola yang sudah merencanakan untuk mengajukan jurnalnya mendaftar pada Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) BRIN. PkM ini juga menjadi ajang bagi para pengelola jurnal untuk mengintrospeksi posisi jurnal mereka masing-masing. Setelah memahami apa yang menjadi kekurangan pada jurnal yang dikelola, maka akan lebih mudah untuk melakukan perbaikan. Pada akhirnya pengelola jurnal semakin bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas jurnalnya masing-masing.

Selanjutnya perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola jurnal di kampus. Selain itu juga perlu dilakukan kegiatan khusus dalam bentuk *workshop* mengenai manajemen penerbitan jurnal sesuai dengan OJS. Kemudian dilakukan pendampingan secara berkala pada saat pengajuan jurnal untuk diakreditasi. Selain itu bedah jurnal agar dapat diketahui posisi jurnal yang dikelola. Dengan demikian para pengelola jurnal dapat meningkatkan kualitas jurnalnya sesuai dengan standar pengelolaan jurnal yang baik dan benar.

## **PENGHARGAAN**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pelita Bangsa Dr. Retno Purwani Setyaningrum, S.E., M.M., yang telah memberikan fasilitas dan bersedia menjadi tempat PkM sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

seluruh peserta yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian tersebut. Tak lupa pula disampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fadhilaturrahmi, F., Erlinawati, E., & Ananda, R. (2020). Workshop Sinta 2 dan Google Scholar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 203-209.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI*, 1(1).
- <http://sinta.ristekbrin.go.id/>.
- <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>.
- <http://issn.pdii.lipi.go.id>.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136.
- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.

- Lumbantoruan, R. (2020). Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2).
- Nashihuddin, W., & Kusumaningrum, D. (2017). Manajemen Pengelolaan Jurnal Indonesia di PDII-LIPI. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 29-46.
- Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen tahun 2019 (PO PAK 2019).
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti RI) Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- Prayoga, A. (2020). Tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama pada era milenial: Penelitian di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Raissa, A., Sukendar, A. Y. S., & Michael, T. (2019). Pelatihan Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bereputasi di Fakultas Teknik Industri Untag Surabaya Guna Menumbuhkan Kesadaran Mahasiswa Akan Pentingnya Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Akrab Juara*, 4(5), 234-240.
- Siregar, M. U., & Sumarsono, S. (2019). Revitalisasi Pengelolaan Jurnal Ijid. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 4(1), 38-44.
- Susantiningrum, S., Triharyanto, E., Yudhistira, B., & Hantari, D. Percepatan Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis Menuju Akreditasi Nasional. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 24(14), 88-93.

- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27-34.
- Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia (JANAKA)*, 6(1).